

Literature Review: Efektifitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Fasilitas Kesehatan

Maghfirina Nawinda Putri¹, Fita Rusdian Ikawati², Agus Syukron Ma'ruf³

^{1,2,3} Institut Teknologi, Sains dan Kesehatan Rs Dr. Soepraoen Malang

Email : maghfinaputri@gmail.com, fita.160978@itsk-soepraoen.ac.id, syukron.agsyma2901@itsk-soepraoen.ac.id

Published: September, 2026

ABSTRAK

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan salah satu bentuk digitalisasi pelayanan kesehatan yang bertujuan meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan kualitas pelayanan, khususnya pada pelayanan pasien rawat jalan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan RME dalam meningkatkan kecepatan pelayanan serta akurasi pencatatan data pasien di fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian menggunakan metode *literature review* dengan penelusuran artikel melalui Google Scholar menggunakan kombinasi kata kunci yang telah ditentukan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan kerangka PICO dan mengikuti alur PRISMA. Dari 1.920 artikel yang ditemukan, diperoleh 9 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan RME secara konsisten mampu meningkatkan kecepatan pelayanan melalui percepatan proses registrasi, pencarian data pasien, penyediaan rekam medis, serta integrasi alur pelayanan sehingga waktu tunggu pasien menjadi lebih singkat dan efisiensi kerja petugas meningkat. Selain itu, RME terbukti meningkatkan akurasi pencatatan data dengan mengurangi kesalahan penulisan, ketidaklengkapan informasi, duplikasi data, serta risiko kehilangan berkas melalui sistem pencatatan digital yang terstandarisasi dan terintegrasi. Dengan demikian, penerapan RME efektif dalam meningkatkan mutu pelayanan pasien rawat jalan, baik dari aspek kecepatan pelayanan maupun akurasi pencatatan data, sehingga dapat mendukung pelayanan kesehatan yang lebih efisien, tepat, dan berkualitas.

Kata Kunci: Rekam Medis Elektronik, RME, Pelayanan Rawat Jalan, Kecepatan Pelayanan, Akurasi Pencatatan Data, *Literature Review*

ABSTRACT

Electronic Medical Records (EMR) is a form of healthcare digitalization aimed at improving the efficiency, speed, and quality of service, particularly in outpatient care. This study aims to analyze the effectiveness of EMR in improving the speed of service and the accuracy of patient data recording in healthcare facilities. The study employed a literature review method, searching articles through Google Scholar using a combination of predetermined keywords. The selection process was based on inclusion and exclusion criteria using the PICO framework and following the PRISMA flow. Of the 1,920 articles found, nine articles met the criteria for analysis. The study results indicate that consistent implementation of EMR can improve service speed by accelerating the registration process, patient data retrieval, medical record provision, and integrating service flows, resulting in shorter patient waiting times and increased staff efficiency. Furthermore, EMR has been shown to improve data recording accuracy by reducing typographical errors, incomplete information, data duplication, and the risk of file loss through a standardized and integrated digital recording system. Therefore, EMR implementation is effective in improving the quality of outpatient care, both in terms of service speed and data recording accuracy, thus supporting more efficient, precise, and high-quality healthcare services.

Keywords: *Electronic Medical Records, EMR, Outpatient Services, Service Speed, Data Recording Accuracy, Literature Review*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam bidang kesehatan telah mendorong sistem pelayanan menuju era digitalisasi, di mana salah satu bentuk transformasinya adalah penerapan Rekam Medis Elektronik (RME). Sistem ini menggantikan pencatatan manual menjadi berbasis komputerisasi untuk memastikan proses pelayanan menjadi lebih efisien, cepat, dan akurat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis Elektronik seluruh fasilitas pelayanan kesehatan diwajibkan mengimplementasikan RME secara bertahap guna meningkatkan mutu pelayanan dan menjamin keamanan data pasien. RME berperan penting dalam integrasi data antar unit pelayanan, mempercepat proses administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan klinis berbasis data yang akurat dan real-time. Penelitian Nugroho dan Pramudita (2023) menunjukkan bahwa penerapan RME secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi kerja petugas, mempercepat proses pelayanan, serta menurunkan risiko kehilangan dan kesalahan pencatatan data pasien di fasilitas kesehatan (Nugroho & Pramudita, 2023).

Salah satu indikator utama efektivitas penerapan RME adalah kecepatan pelayanan. Proses pendaftaran pasien rawat jalan merupakan tahapan awal yang sering menimbulkan antrean panjang akibat pencarian berkas manual dan verifikasi data yang lambat. RME hadir sebagai solusi untuk mempercepat proses tersebut melalui sistem integrasi data yang dapat diakses secara langsung oleh petugas. Penelitian Rachmawati, Sanjaya, dan Firman (2023) di RS Hermina Solo menunjukkan bahwa penerapan RME mampu menurunkan waktu tunggu pasien rawat jalan hingga 28% dibandingkan sistem manual. RME juga mendukung integrasi *bridging* dengan BPJS sehingga mempercepat validasi peserta dan memperlancar alur pelayanan pendaftaran pasien. Hal ini membuktikan bahwa kecepatan pelayanan meningkat seiring dengan efektivitas sistem digital yang diterapkan di fasilitas kesehatan (Rachmawati et al., 2023).

Selain mempercepat pelayanan, RME juga terbukti meningkatkan akurasi pencatatan data pasien. Dalam sistem manual, sering terjadi kesalahan penulisan, ketidaklengkapan berkas, atau hilangnya dokumen yang berdampak pada keterlambatan pelayanan dan penurunan mutu informasi medis. Menurut Septiana, Rustiawati, dan Sari (2023), penerapan RME memungkinkan penginputan data dengan format baku, sistem validasi otomatis, dan kolom wajib isi (*mandatory field*) yang membantu petugas dalam menghindari kesalahan. Selain itu, fitur verifikasi digital memastikan data yang tersimpan bersifat valid dan mudah dilacak kembali saat dibutuhkan. Dengan demikian, RME tidak hanya mempercepat proses kerja, tetapi juga menjamin keakuratan data pasien yang menjadi dasar pelayanan klinis dan administratif (Septiana et al., 2023).

Penelitian lain oleh Ansori et al. (2024) juga menunjukkan bahwa efektivitas RME dipengaruhi oleh frekuensi penggunaan sistem, tingkat kepuasan pengguna, dan dukungan manajemen dalam pelaksanaan pelatihan rutin. Studi tersebut menemukan bahwa 78% tenaga kesehatan di RS Jakarta Selatan menyatakan sistem RME membantu mempercepat pekerjaan administrasi, tetapi 22% di antaranya masih mengalami kendala seperti *lagging system*, kesalahan input

data, dan kurangnya pemahaman terhadap fitur tertentu. Oleh karena itu, dukungan manajemen dalam bentuk peningkatan kapasitas pengguna serta monitoring sistem secara berkala sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas RME berjalan sesuai tujuan. Penguatan kebijakan internal rumah sakit juga diperlukan agar penggunaan RME tidak hanya menjadi formalitas administratif, tetapi benar-benar menjadi sistem pendukung pengambilan keputusan klinis yang efisien dan akurat (Ansori et al., 2024).

Walaupun penerapan RME memberikan banyak manfaat, tantangan dalam implementasinya masih ditemukan di berbagai fasilitas kesehatan. Hasil penelitian Ansori et al. (2024) menunjukkan bahwa kendala umum meliputi keterbatasan infrastruktur jaringan, kurangnya pelatihan bagi petugas, serta resistensi terhadap perubahan sistem manual ke elektronik. Namun demikian, studi tersebut juga menegaskan bahwa mayoritas tenaga kesehatan merasa terbantu karena RME mempercepat proses kerja dan mengurangi kesalahan input data. Upaya penguatan manajemen, peningkatan kompetensi SDM, serta pengawasan berkelanjutan menjadi faktor penting agar tujuan efektivitas RME terhadap kecepatan pelayanan dan akurasi pencatatan dapat tercapai secara optimal (Ansori et al., 2024).

Dalam konteks pelayanan rawat jalan, dua indikator utama kecepatan pelayanan dan akurasi data pasien menjadi tolok ukur efektivitas penerapan RME. Penelitian Gusni dan Yunengsih (2023) menyebutkan bahwa implementasi RME di rumah sakit mampu mempercepat waktu pelayanan hingga 40% dan mengurangi kesalahan pencatatan data pasien hingga 30%. Dengan adanya akses data *real-time* dan sistem input yang terstruktur, petugas dapat melakukan pelayanan lebih cepat dan akurat tanpa perlu mencari berkas manual. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) terhadap pelayanan pasien rawat jalan, dengan fokus pada dua tujuan khusus, yaitu: meningkatkan kecepatan pelayanan pasien rawat jalan dan meningkatkan akurasi pencatatan data pasien di fasilitas pelayanan kesehatan (Gusni & Yunengsih, 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini secara umum bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) terhadap pelayanan pasien rawat jalan di Fasilitas Kesehatan. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis efektivitas penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam mempercepat proses pelayanan pasien rawat jalan di fasilitas kesehatan. (2) Menganalisis efektivitas penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) dalam meningkatkan akurasi pencatatan data pasien di fasilitas kesehatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan sesuai dengan topik yang ditentukan. Menurut Nursalam (2020), *literature review* merupakan penelitian yang berfokus pada analisis dan sintesis berbagai artikel ilmiah yang relevan sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai suatu permasalahan penelitian. Strategi pencarian literatur merupakan tahapan sistematis yang diawali dengan penetapan tujuan atau objektif kajian, kemudian dilanjutkan dengan proses identifikasi, seleksi, dan evaluasi literatur yang sesuai (Burhan & Ini, 2021). Tahapan dalam strategi pencarian *literature review* meliputi: (1) merumuskan kata kunci (*keyword*) pencarian, (2) melakukan penelusuran artikel melalui basis data atau portal publikasi ilmiah, (3) menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai dasar pemilihan

artikel, serta (4) melakukan penilaian terhadap artikel yang diperoleh berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Pencarian artikel pada penelitian ini dilakukan melalui portal pencarian literatur ilmiah, yaitu Google Scholar. Proses pencarian menggunakan kombinasi kata kunci (*keyword*) dengan operator Boolean untuk memperoleh artikel yang relevan, yaitu: ("Efektivitas" OR "Pengaruh") AND ("Rekam Medis Elektronik" OR "Sistem Informasi Kesehatan") AND ("Pasien Rawat Jalan") AND ("Fasilitas Kesehatan" OR "Rumah Sakit"). Penggunaan kombinasi kata kunci tersebut bertujuan untuk memperoleh artikel ilmiah yang relevan dan komprehensif sesuai dengan fokus penelitian mengenai efektivitas atau pengaruh penerapan rekam medis elektronik pada pelayanan pasien rawat jalan di fasilitas kesehatan..

Tabel 1. Kata Kunci Literature Review pada Database Nasional

Efektivitas	AND	Rekam Medis Elektronik	AND	Pasien Rawat Jalan	AND	Fasilitas Kesehatan
OR	AND	OR		OR	AND	OR
Pengaruh		Sistem Informasi Kesehatan		Pasien Rawat Jalan		Rumah Sakit

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

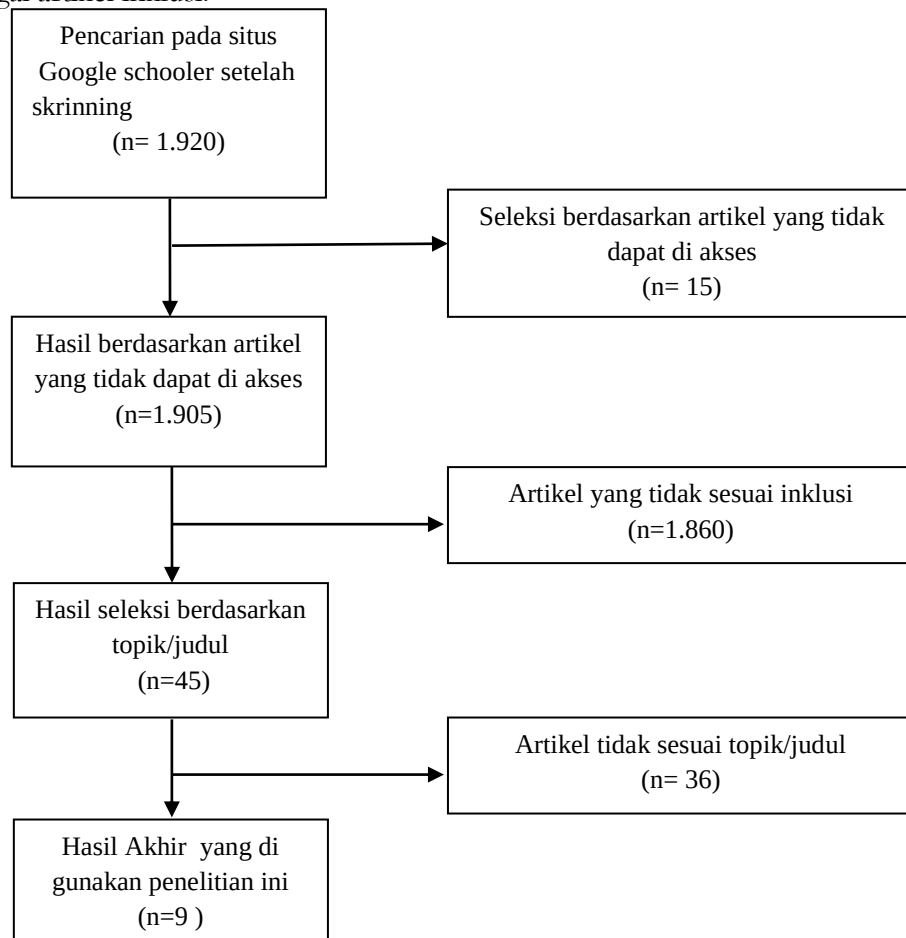
Kriteria inklusi merupakan ketentuan yang digunakan untuk memilih artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian, sedangkan kriteria eksklusi digunakan untuk mengeluarkan artikel yang tidak memenuhi persyaratan penelitian (Nursalam, 2020). Penetapan kedua kriteria tersebut bertujuan agar proses seleksi literatur menjadi lebih sistematis dan menghasilkan sumber yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penentuan kriteria dilakukan menggunakan *PICO framework* yang terdiri atas *Population*, *Intervention*, *Comparison*, dan *Outcome* (Syakura, 2020). *Population* pada penelitian ini adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, seperti rumah sakit, puskesmas, dan klinik, sedangkan artikel yang membahas pelayanan rawat inap, instalasi gawat darurat, laboratorium, atau populasi selain pasien rawat jalan dikeluarkan. *Intervention* yang dikaji adalah implementasi atau penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) atau sistem informasi kesehatan elektronik, sementara penelitian yang membahas rekam medis manual atau sistem informasi nonkesehatan tidak disertakan. Pada komponen *Comparison* tidak ditetapkan pembandingan khusus. Adapun *Outcome* yang diharapkan meliputi efektivitas penggunaan RME pada pelayanan pasien rawat jalan, seperti kecepatan pelayanan, akurasi data, kepuasan tenaga kesehatan, dan peningkatan kualitas pelayanan.

Selain menggunakan *PICO framework*, penelitian ini menetapkan kriteria inklusi berupa artikel yang diterbitkan pada periode 2020–2025, berbahasa Indonesia atau Inggris, diperoleh melalui Google Scholar, dapat diunduh dalam bentuk *full text*, berasal dari jurnal terakreditasi, khususnya jurnal nasional terakreditasi SINTA, memiliki identitas publikasi seperti ISSN, DOI, PMID, atau PMCID, serta memiliki judul dan isi yang relevan dengan topik penelitian. Sebaliknya, artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2020, menggunakan bahasa selain Indonesia dan Inggris, berasal dari selain Google Scholar, tidak dapat diunduh, tidak terakreditasi, tidak tersedia dalam bentuk *full text*,

atau tidak memiliki relevansi dengan efektivitas penggunaan RME pada pelayanan rawat jalan dikeluarkan dari proses seleksi.

Seleksi Studi

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui portal pencarian artikel nasional Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang telah tercantum pada tabel 1 dengan cara manual dan mengamati judul dan abstrak dari setiap artikel yang saya temukan, maka telah ditemukan sebanyak 1.920 artikel ilmiah yang berkaitan dengan topik kajian saya. Kemudian artikel-artikel tersebut di seleksi berdasarkan aturan eksklusi dan inklusi. Yang pertama seleksi berdasarkan artikel yang tidak dapat di akses, ditemukan sebanyak 15 artikel yang tidak dapat di akses, yang kedua seleksi berdasarkan artikel yang tidak sesuai inklusi sebanyak 1.860, Setelah proses inklusi dan eksklusi tersebut peneliti menemukan 45 artikel yang sesuai, Kemudian penulis menyeleksi 36 artikel dengan alasan artikel tersebut tidak sesuai dengan topik/judul. Sehingga 9 artikel terakhir dipilih oleh peneliti sebagai artikel inklusi.



Gambar 1. Diagram Flowchart Literature Review Berdasarkan PRISMA
Tabel 1. Kode Artikel

Nama Penulis	Judul Artikel
Sinta Apriliyani	Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat di Klinik DR Ranny
Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, Windhy Eka Pratiwi	Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Instalasi Rawat Jalan di BLUD RSUD Koa Baubau
Cahyani Yunisa, Erix Gunawan	Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap kualitas Pelayanan rawat Jalan di Rumah Sakit X
Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, Rai Riska Resty Wasita	Analisis Evektivitas Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar
Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, Dina Sonia	Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat jalan di Klinik Darul Arqam Garut
Tania Latipah, Siti Solihah, Sali Setiatin	Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan efektivitas Pelayanan rawat Jalan di Rumah Sakit X
Agustin Tri Rachmayanti , Ruslan Majid, Nani Yuniar	Efektivitas Rekam Medis Elektronik (RME) Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Aliyah II Kota Kendari Tahun 2024
Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, Putu Ayu Agustini Arfaningsih	Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berbasis WEB Untuk Mengurangi Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat jalan di Rumah Sakit Balimed Kota Denpasar
Delisa Salsabila	Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Pindad bandung

Ekstraksi Data

Ekstraksi data dirancang oleh peneliti guna mendapatkan jawaban dari tujuan khusus penelitian. Ekstraksi data dilaksanakan jika data yang di peroleh sesuai dengan kriteria dan selanjutnya di klasifikasikan ke beberapa kelompok sesuai dengan data yang ada (Latifah). Dalam penelitian ini data dilakukan dengan melihat artikel sejumlah 9 yang telah di seleksi/pilah berdasarkan ketentuan eksklusi dan inklusi yang di bentuk, sehingga ke-9 artikel tersebut sesuai dengan tema yang diinginkan penulis. Data-data yang akan diambil di peroleh dari artikel-artikel yang kemudian digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini yakni efektivitas Rekam Medis Elektronik (RME) dalam meningkatkan kecepatan pelayanan dan akurasi pencatatan data pasien rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Artikel yang di peroleh kemudian dikelompokkan berdasarkan data-data yang akan diambil dan di buat *resume*. Hasil *resume* tersebut selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan judul artikel,

nama penulis, tahun publikasi, metode dan hasil. Penyajian hasil resume tersebut akan ditampilkan berupa tabel di bawah ini.

Tabel 2. Ekstraksi Berdsarkan Metode Peneltian

Nama Penulis	Metode Penelitian
Sinta Apriliyani	Kualitatif
Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, Windhy Eka Pratiwi	Kualitatif Deskriptif
Cahyani Yunisa, Erix Gunawan	Kuantitatif Deskriptif
Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, Rai Riska Resty Wasita	Quasy Experiment
Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, Dina Sonia	Kualitatif Deskriptif
Tania Latipah, Siti Solihah, Sali Setiatin	Kuantitatif Deskriptif
Agustin Tri Rachmayanti , Ruslan Majid, Nani Yuniar	Kualitatif
Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, Putu Ayu Agustini Arfaningsih	Kuantitatif
Delisa Salsabila	Kualitatif Deskriptif

Sintesis Data

Sintesis data merupakan tahap akhir dari proses Literature Review yang bertujuan untuk menggabungkan, membandingkan, dan merangkum temuan kunci dari seluruh artikel inklusi yang telah diekstraksi. Proses ini dilakukan secara naratif dengan mengelompokkan hasil-hasil penelitian berdasarkan tujuan khusus, yaitu efektivitas RME terhadap kecepatan pelayanan dan akurasi pencatatan data pasien rawat jalan.

Sintesis data menunjukkan bahwa Rekam Medis Elektronik (RME) efektif meningkatkan pelayanan rawat jalan melalui dua aspek utama.

1. Peningkatan Kecepatan Pelayanan: RME berhasil mengurangi waktu penyediaan rekam medis dan mengoptimalkan alur kerja pendaftaran hingga resep, seringkali memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM). Efisiensi ini didukung oleh akses data real-time dan terintegrasi.
2. Peningkatan Akurasi Pencatatan Data: RME meningkatkan validitas dan kelengkapan data karena adanya fitur validasi wajib isi. Selain itu, RME mendukung standarisasi terminologi dan menghilangkan masalah ketidakbacaan tulisan tangan, sehingga meminimalkan risiko kesalahan klinis.

Tabel 3. Hasil Sintesis Data

Nama Penulis	Tujuan Khusus 1 Kecepatan Pelayanan	Tujuan Khusus 2 Akurasi Pencatatan Data
Sinta Apriliyani		
Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, Windhy Eka		

Pratiwi		
Cahyani Yunisa, Erix Gunawan		
Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, Rai Riska Resty Wasita		
Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, Dina Sonia		
Tania Latipah, Siti Solihah, Sali Setiatin		
Agustin Tri Rachmayanti , Ruslan Majid, Nani Yuniar		
Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, Putu Ayu Agustini Arfaningsih		
Delisa Salsabila		✓

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode literature review selama dua setengah bulan, dimulai pada bulan Maret hingga awal Mei 2025. Pada bulan Maret, fokus kegiatan penelitian adalah pencarian dan seleksi literatur yang relevan dengan topik “Efektivitas penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) terhadap pasien rawat jalan di fasilitas kesehatan”. Kemudian, pada bulan April, penelitian dilanjutkan dengan proses analisis isi dari literatur yang telah terkumpul, serta penyusunan hasil kajian dalam bentuk parafrase dan sintesis untuk mendukung pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Seleksi yang digunakan dalam penelitian *literature review* berdasarkan topik yang diambil yaitu efektifitas penggunaan RME terhadap pelayanan pasien rawat jalan di fasilitas kesehatan. Pencarian artikel pada *literature review* ini menggunakan database *Google Scholar* dengan kata kunci pada tabel 2.1. Setelah dilakukan seleksi studi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi di peroleh 9 artikel sesuai dengan tema efektifitas penggunaan RME terhadap pasien rawat jalan. Selanjutnya artikel dikelompokkan berdasarkan karakteristik yang terpilih yakni tahun publikasi, metode penelitian, bahasa, dan database pencarian dengan menggunakan kode artikel yang di tentukan oleh penulis.

Tabel 1. Kode artikel

Nama Penulis	Judul Artikel
Sinta Apriliyani	Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat di Klinik DR Ranny
Mega Ermasari Muzuh, Rika	Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Instalasi Rawat Jalan di BLUD RSUD Koa Baubau

Setyowati, Windhy Eka Pratiwi	
Cahyani Yunisa, Erix Gunawan	Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap kualitas Pelayanan rawat Jalan di Rumah Sakit X
Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, Rai Riska Resty Wasita	Analisis Evektivitas Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar
Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, Dina Sonia	Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat jalan di Klinik Darul Arqam Garut
Tania Latipah, Siti Solihah, Sali Setiatin	Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan efektivitas Pelayanan rawat Jalan di Rumah Sakit X
Agustin Tri Rachmayanti , Ruslan Majid, Nani Yuniar	Efektivitas Rekam Medis Elektronik (RME) Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Aliyah II Kota Kendari Tahun 2024
Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, Putu Ayu Agustini Arfaningsih	Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berbasis WEB Untuk Mengurangi Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat jalan di Rumah Sakit Balimed Kota Denpasar
Delisa Salsabila	Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Pindad bandung

Berdasarkan tabel kode artikel diatas, dari 9 artikel dapat dilakukan skrinning berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang selanjutnya disajikan

Tabel 2. Karakteristik Artikel

Tahun Terbit	Kode Artikel
2021	[1] [5] [6]
2022	[4] [9]
2023	[8]
2024	[3] [7]
2025	[2]
Metode	
Kualitatif	[1] [7]
Kualitatif Deskriptif	[2] [5] [9]
Kuantitatif	[8]

Kuantitatif Deskriptif	[3] [6]
Quasy Experiment	[4]
Database	
Google Scholar	[1] [2] [3] [4] [5] [6] [7] [8] [9]

Kategori yang digunakan pada tabel karakteristik artikel di atas meliputi tahun publikasi, database, dan metode penelitian yang digunakan dalam setiap artikel. Berdasarkan tahun publikasi, artikel yang dianalisis terdiri atas tiga artikel yang diterbitkan pada tahun 2021, yaitu penelitian oleh Sinta Apriliyani (2021), Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, dan Dina Sonia (2021), serta Tania Latipah, Siti Solihah, dan Sali Setiatin (2021). Selanjutnya, dua artikel dipublikasikan pada tahun 2022, yaitu penelitian oleh Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, dan Rai Riska Resty Wasita (2022), serta Delisa Salsabila (2022). Satu artikel diterbitkan pada tahun 2023, yaitu penelitian oleh Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, dan Putu Ayu Agustini Arfaningsih (2023). Dua artikel dipublikasikan pada tahun 2024, yaitu penelitian oleh Cahyani Yunisa dan Erix Gunawan (2024), serta Agustin Tri Rachmayanti, Ruslan Majid, dan Nani Yuniar (2024). Adapun satu artikel lainnya dipublikasikan pada tahun 2025, yaitu penelitian oleh Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, dan Windhy Eka Pratiwi (2025).

Berdasarkan kategori database, seluruh artikel yang dianalisis diperoleh melalui Google Scholar. Sementara itu, berdasarkan metode penelitian, terdapat dua artikel yang menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian oleh Sinta Apriliyani (2021) serta Agustin Tri Rachmayanti, Ruslan Majid, dan Nani Yuniar (2024). Tiga artikel menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian oleh Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, dan Windhy Eka Pratiwi (2025), Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, dan Dina Sonia (2021), serta Delisa Salsabila (2022). Satu artikel menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian oleh Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, dan Putu Ayu Agustini Arfaningsih (2023). Dua artikel menggunakan metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian oleh Cahyani Yunisa dan Erix Gunawan (2024) serta Tania Latipah, Siti Solihah, dan Sali Setiatin (2021). Selain itu, satu artikel menggunakan metode *quasi experiment*, yaitu penelitian oleh Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, dan Rai Riska Resty Wasita (2022). Tahap selanjutnya setelah proses karakteristik pada artikel, maka didapatkan hasil pada tabel sebagai berikut;

Tabel 3. Ekstasi Data

Nama Penulis	Judul dan Nama Penulis (tahun)	Metode Penelitian	Hasil
Sinta Apriliyani	Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat di Klinik DR Ranny (Sinta Apriliyani. 2021)	kualitatif	RME berperan meningkatkan efektivitas pendaftaran pasien melalui pencatatan data yang cepat, akurat, dan terintegrasi. Sistem ini mendukung perencanaan dengan memudahkan akses data pasien secara online, membantu pengendalian melalui pemantauan berkelanjutan, serta mendukung pengambilan keputusan dengan

			menyediakan informasi yang lengkap dan real-time bagi tenaga medis.
Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, Windhy Eka Pratiwi	Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Instalasi Rawat Jalan di BLUD RSUD Kota Baubau (Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, Windhy Eka Pratiwi. 2025)	Kualitatif Deskriptif	Efektivitas Rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Kota Baubau sudah berjalan efektif ditinjau dari aspek tugas/fungsi, rencana/program, memiliki SOP rekam medis elektronik. Namun tujuan/kondisi ideal di BLUD RSUD Kota Baubau berjalan cukup efektif. Diharapkan pihak BLUD RSUD Kota Baubau dapat melakukan evaluasi rutin terhadap keefektifan pelatihan dengan memastikan semua petugas/staf memahami sepenuhnya cara menggunakan RME.
Cahyani Yunisa, Erix Gunawan	Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap kualitas Pelayanan rawat Jalan di Rumah Sakit X (Cahyani Yunisa, Erix Gunawan. 2024)	Kuantitatif Deskriptif	Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa sebesar 42,9% implementasi rekam medis elektronik mempengaruhi kualitas pelayanan yang termasuk dalam kategori cukup baik sedangkan sisanya sebanyak 57,1% di pengaruhi faktor - faktor yang tidak dikaji dikarenakan penulis hanya meneliti dari bagian rekam medis elektronik saja, sedangkan kualitas pelayanan dipengaruhi juga oleh beberapa faktor seperti manajemen rumah sakit, SDM, farmasi dan lain - lain sehingga penulis hanya mengambil persentase dari salah satu penilaian kualitas pelayanan. petugas/staf memahami sepenuhnya cara menggunakan RME.
Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, Rai Riska Resty Wasita	Analisis Efektivitas Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit	Quasy Experiment	Dari penelitian ini, disimpulkan bahwa sebesar 42,9% implementasi rekam medis elektronik mempengaruhi kualitas pelayanan yang termasuk dalam kategori cukup baik sedangkan sisanya sebanyak 57,1% di pengaruhi faktor - faktor

	Tingkat II Udayana Denpasar (Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, Rai Riska Resty Wasita. 2022)		yang tidak dikaji dikarenakan penulis hanya meneliti dari bagian rekam medis elektronik saja, sedangkan kualitas pelayanan dipengaruhi juga oleh beberapa faktor seperti manajemen rumah sakit, SDM, farmasi dan lain - lain sehingga penulis hanya mengambil persentase dari salah satu penilaian kualitas pelayanan. petugas/staf memahami sepenuhnya cara menggunakan RME.
Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, Dina Sonia	Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat jalan di Klinik Darul Arqam Garut (Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, Dina Sonia. 2021)	Kualitatif Deskriptif	Sehingga disimpulkan bahwa efektivitas Rekam Medis Elektronik terhadap pelayanan pasien rawat jalan di Klinik Darul Arqam Garut sudah dikatakan efektif dan sangat membantu proses pemberian pelayanan yang diberikan kepada pasien.
Tania Latipah, Siti Solihah, Sali Setiatin	Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan efektivitas Pelayanan rawat Jalan di Rumah Sakit X (Tania Latipah, Siti Solihah, Sali Setiatin. 2021)	Kuantitatif Deskriptif	Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tenaga kesehatan Rawat Jalan Rumah Sakit X setuju bahwa penerapan RME efektif pada 3 aspek yaitu; tugas atau fungsi rawat jalan, rencana atau program rawat jalan, ketentuan dan peraturan rawat jalan, adapula tenaga kesehatan Rawat Jalan Rumah Sakit X sangat setuju bahwa penerapan RME efektif pada aspek tujuan atau kondisi ideal Rawat Jalan Rumah Sakit X.
Agustin Tri Rachmayanti , Ruslan Majid, Nani Yuniar	Efektivitas Rekam Medis Elektronik (RME) Instalasi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Aliyah II Kota Kendari Tahun 2024 (Agustin Tri Rachmayanti , Ruslan Majid, Nani Yuniar. 2024)	Kualitatif	Efektivitas Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Umum Aliyah II Kota Kendari secara umum sudah cukup efektif, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan dan kendala yang perlu diatasi.

Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, Putu Ayu Agustini Arfaningsih	Analisis Efektivitas Rekam Medis Elektronik Berbasis WEB Untuk Mengurangi Keterlambatan Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat jalan di Rumah Sakit Balimed Kota Denpasar (Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, Putu Ayu Agustini Arfaningsih. 2023)	Kuantitatif	Hasil penelitian di Rumah Sakit BaliMed Denpasar menunjukkan bahwa penggunaan Rekam Medis Elektronik berbasis web efektif mengurangi keterlambatan penyediaan rekam medis pasien rawat jalan, dibuktikan dengan uji paired sample t-test yang menghasilkan nilai sig. 0,000 < 0,05.
Delisa Salsabila	Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung (Delisa Salsabila. 2022)	Kualitatif Deskriptif	Penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Umum Pindad Bandung belum optimal, namun telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan efektivitas pelayanan rawat jalan. Kendala utama meliputi jaringan yang tidak stabil, sarana prasarana yang terbatas, serta kurangnya tenaga ahli. Diperlukan pelatihan berkelanjutan, evaluasi sistem, dan kebijakan tertulis agar penerapan RME dapat berjalan lebih baik dan maksimal.

Pembahasan

Mempercepat proses pelayanan pasien rawat jalan di fasilitas kesehatan.

Tabel 2. Kecepatan Pelayanan Pasien Rawat Jalan Di Faskes

Nama Penulis	Kutipan
Sinta Apriliyani	Penerapan RME membantu mempercepat proses pelayanan karena pencarian berkas dan pendaftaran dapat dilakukan secara digital tanpa mencari dokumen manual.
Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, Windhy Eka Pratiwi	Penggunaan RME di RSUD Kota Baubau terbukti mempercepat alur pelayanan rawat jalan karena data pasien dapat diakses dengan cepat oleh petugas.
Cahyani Yunisa, Erix Gunawan	Implementasi RME mampu meningkatkan kecepatan pelayanan karena proses pencatatan dan akses informasi pasien menjadi lebih cepat dan efisien.
Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, Rai Riska Resty Wasita	Waktu penyediaan rekam medis sebelum RME mencapai 18 menit, sedangkan setelah menggunakan RME hanya membutuhkan sekitar 25 detik, sehingga pelayanan menjadi jauh lebih cepat.
Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, Dina Sonia	RME mempercepat proses pendaftaran dan pelayanan karena data pasien langsung tersimpan dan dapat diakses kembali dengan cepat melalui sistem digital.
Tania Latipah, Siti Solihah, Sali Setiatin	Penggunaan RME membantu mempercepat pelayanan dengan memudahkan akses data pasien dan mempercepat alur kerja petugas.
Agustin Tri Rachmayanti, Ruslan Majid, Nani Yuniar	Dengan RME, proses pelayanan menjadi lebih cepat karena petugas tidak perlu lagi mencari berkas fisik dan dapat langsung membuka data melalui komputer.
Agus Donny Susanto, I Wayan Widi Karsana, Putu Ayu Agustini Arfaningsih	Sistem RME berbasis web di RS BaliMed Denpasar mempercepat penyediaan rekam medis karena seluruh data tersimpan secara elektronik dan siap diakses kapan saja.
Delisa Salsabila	Penerapan RME di RSUD Pindad Bandung berpengaruh terhadap percepatan pelayanan karena pendaftaran, pencarian data, dan akses informasi dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan sistem manual.

Berdasarkan hasil penelitian Apriliyani (2021), penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Klinik dr. Ranny terbukti mempercepat pelayanan. Sistem digital membuat proses pendaftaran pasien dan pencarian data menjadi lebih efisien karena petugas hanya perlu mengakses data melalui komputer. Berbeda dengan sistem manual yang memerlukan waktu untuk mencari berkas fisik, RME menjadikan proses pelayanan lebih cepat dan terorganisir sehingga waktu tunggu pasien berkurang.

Penelitian Muzuh et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan RME di RSUD Kota Baubau mampu mempercepat pelayanan rawat jalan. Data pasien yang tersimpan secara elektronik mempercepat proses administrasi, seperti pendaftaran dan verifikasi identitas, sehingga antrian dapat

dikurangi karena petugas tidak lagi mencari dokumen fisik. Alur pelayanan dari pendaftaran hingga poli menjadi lebih efisien dan tepat waktu.

Menurut Yunisa dan Gunawan (2024), penggunaan RME mempercepat pelayanan karena pencatatan data dan akses terhadap informasi pasien dapat dilakukan dengan cepat. Sistem elektronik memudahkan petugas melihat riwayat medis tanpa harus membuka berkas manual, sehingga waktu pencarian dokumen berkurang dan pelayanan kepada pasien menjadi lebih efektif.

Hasil penelitian Imayana et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan RME di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar memberikan peningkatan yang sangat signifikan terhadap kecepatan pelayanan. Sebelum penerapan RME, penyediaan satu berkas rekam medis memerlukan waktu sekitar 18 menit, sedangkan setelah menggunakan RME hanya membutuhkan sekitar 25 detik. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi mampu meningkatkan efisiensi pelayanan dan efektivitas kerja petugas rekam medis.

Penelitian Farid et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan RME di Klinik Darul Arqam Garut berdampak positif terhadap kecepatan pelayanan. Proses pendaftaran dan pencarian data pasien menjadi lebih cepat karena seluruh informasi tersimpan secara otomatis dalam sistem. Petugas dapat mengakses data dengan mudah sehingga waktu tunggu pasien berkurang dan alur pelayanan menjadi lebih terstruktur.

Penelitian Latipah et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan RME mempermudah petugas dalam mempercepat pelayanan melalui akses data pasien yang lebih cepat dan proses administrasi yang dilakukan secara digital. Sistem ini mengurangi keterlambatan akibat pencarian berkas manual serta memperlancar alur pemeriksaan pasien, meskipun masih terdapat kendala pada proses adaptasi pengguna.

Penelitian Rachmayanti et al. (2024) menunjukkan bahwa pelayanan di RSUD Aliyah II Kendari menjadi lebih cepat setelah penerapan RME. Data pasien yang tersimpan dalam sistem memungkinkan petugas mengakses informasi secara langsung tanpa mencari dokumen fisik. Proses registrasi dan pemanggilan pasien menjadi lebih efisien, walaupun masih terdapat kendala berupa jaringan dan keterbatasan perangkat.

Penelitian Susanto et al. (2024) menunjukkan bahwa RME berbasis *web* di Rumah Sakit BaliMed Denpasar mampu mempercepat penyediaan rekam medis. Seluruh data pasien tersimpan dalam sistem sehingga dapat diakses dengan cepat tanpa membuka berkas manual. Ketersediaan data yang lengkap dalam satu sistem juga mendukung pengambilan keputusan secara lebih cepat serta mengurangi waktu tunggu pasien pada pelayanan administrasi maupun klinis.

Penelitian Salsabila (2024) menunjukkan bahwa penerapan RME di RSUD Pindad Bandung mempercepat proses pelayanan melalui digitalisasi pendaftaran pasien, pencarian rekam medis, dan akses riwayat kesehatan. Petugas tidak lagi menelusuri berkas secara manual sehingga alur pelayanan menjadi lebih lancar. Meskipun masih terdapat kendala teknis, seperti gangguan sistem, penggunaan RME tetap terbukti meningkatkan efektivitas waktu kerja dan kecepatan pelayanan.

Pada keseluruhan literature yang telah peneliti review, penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) secara konsisten menunjukkan peningkatan signifikan terhadap kecepatan pelayanan di berbagai fasilitas kesehatan. Hampir seluruh penelitian melaporkan bahwa digitalisasi rekam medis mempercepat proses pendaftaran, pengisian data, pencarian informasi pasien, serta alur pelayanan klinis. Sistem elektronik memungkinkan data diakses secara instan tanpa perlu mencari dokumen fisik, sehingga waktu tunggu pasien berkurang dan pelayanan menjadi lebih efisien. Meskipun masih ditemukan kendala seperti keterbatasan perangkat, gangguan jaringan, dan adaptasi pengguna, secara

umum RME tetap memberikan dampak positif terhadap kelancaran proses pelayanan. Dengan demikian, implementasi RME terbukti efektif dalam mempercepat pelayanan rawat jalan maupun rawat inap, serta mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan.

Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji lebih jauh penyebab yang mempengaruhi lambat atau cepatnya pelayanan dalam penggunaan RME, termasuk kondisi jaringan, kecukupan perangkat, serta kompetensi pengguna. Selain itu, penelitian mendatang dapat diarahkan untuk merumuskan upaya atau strategi yang mampu meningkatkan kecepatan pelayanan agar penerapan RME dapat berfungsi lebih maksimal.

Meningkatkan Akurasi Pencatatan Data Pasien di Fasilitas Kesehatan

Tabel 3. Akurasi Pencatatan Data Pasien Rawat Jalan di Faskes

Nama Penulis	Kutipan
Sinta Apriliyani	RME meningkatkan akurasi pencatatan karena data pasien tersimpan secara lebih lengkap, rapi, dan tidak lagi bergantung pada tulisan tangan yang bisa sulit dibaca.
Mega Ermasari Muzuh, Rika Setyowati, Windhy Eka Pratiwi	Akurasi pencatatan data meningkat karena RME menghindari duplikasi dan memastikan semua informasi pasien dicatat sesuai standar yang ada.
Cahyani Yunisa, Erix Gunawan	Pencatatan data menjadi lebih akurat karena sistem elektronik membuat input data lebih terstruktur dan meminimalkan kesalahan dibanding pencatatan manual.
Komang Cyntia Irene Imayana, I Wayan Widi Karsana, Rai Riska Resty Wasita	Penggunaan RME membantu memperbaiki akurasi pencatatan karena informasi pasien tersimpan secara jelas, sistematis, dan tidak mudah salah seperti rekam medis manual.
Zaki Much Farid, Nauvaldy Rayhan Fernando, Dina Sonia	Akurasi data meningkat karena RME mencatat informasi pasien secara otomatis dan konsisten sehingga mengurangi kekeliruan dalam pencatatan.
Tania Latipah, Siti Solihah, Sali Setiatin	RME berbasis web memastikan pencatatan data lebih akurat karena informasi tersimpan secara langsung dalam sistem sehingga risiko kesalahan manual berkurang.
Agustin Tri Rachmayanti , Ruslan Majid, Nani Yuniar	Pencatatan rekam medis menjadi lebih akurat dan valid karena data pasien dicatat secara digital, sehingga kesalahan input dapat diminimalkan.

Berdasarkan hasil penelitian Apriliyani (2021), penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) di Klinik dr. Ranny mampu meningkatkan akurasi pencatatan data. Hal ini terlihat dari data pasien yang terekam lebih lengkap, tulisan tidak lagi sulit dibaca seperti pada rekam medis manual, serta proses input yang mengharuskan kelengkapan data sebelum pasien dapat dipulangkan. Sistem elektronik juga meminimalkan kesalahan pencatatan karena seluruh informasi harus diisi sesuai format yang

telah ditentukan. Meskipun masih terdapat kendala teknis, seperti gangguan jaringan dan proses adaptasi pengguna, secara keseluruhan akurasi pencatatan data dengan RME di klinik tersebut mengalami peningkatan.

Penelitian Muzuh et al. (2024) menunjukkan bahwa di RSUD Kota Baubau akurasi pencatatan data meningkat setelah penggunaan RME karena sistem memastikan setiap data diinput ke dalam format yang baku dan tidak dapat dilewati. Pencatatan digital juga membantu mencegah duplikasi data maupun kesalahan input yang sering terjadi pada pencatatan manual. Dengan struktur pengisian yang lebih terkontrol, petugas lebih mudah menjaga konsistensi dan ketelitian dalam mengisi data pasien sehingga catatan medis menjadi lebih lengkap, tepat, dan siap digunakan untuk mendukung pelayanan maupun administrasi rumah sakit.

Menurut Yunisa dan Gunawan (2024), akurasi pencatatan data mengalami peningkatan setelah penerapan RME. Penggunaan sistem elektronik membuat proses pengisian data menjadi lebih teratur, lengkap, dan jelas sehingga mengurangi potensi kesalahan yang sering terjadi pada pencatatan manual. Informasi pasien juga tersimpan lebih rapi dan mudah diakses sehingga ketepatan data di Rumah Sakit X semakin meningkat meskipun pengguna masih memerlukan waktu untuk beradaptasi.

Hasil penelitian Imayana et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan RME di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar berhasil meningkatkan akurasi pencatatan data. Sistem elektronik membuat proses input data menjadi lebih terstruktur, jelas, dan minim kesalahan dibandingkan pencatatan manual. Informasi pasien tercatat secara lengkap dan langsung tersimpan dalam sistem sehingga mengurangi risiko kehilangan data, ketidakterbacaan, maupun ketidaktepatan informasi.

Penelitian Farid et al. (2024) menyatakan bahwa akurasi pencatatan data menjadi lebih baik sejak diterapkannya RME di Klinik Darul Arqam Garut. Sistem digital memungkinkan informasi pasien dicatat secara otomatis dan lebih teratur sehingga mengurangi kesalahan penulisan serta memastikan data tersimpan lebih lengkap dibandingkan metode manual. Dengan demikian, potensi kehilangan data, ketidakterbacaan, maupun kesalahan pencatatan dapat diminimalkan sehingga keandalan data semakin meningkat.

Penelitian Susanto et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan RME berbasis *web* di Rumah Sakit BaliMed Denpasar mampu meningkatkan akurasi pencatatan data. Sistem elektronik membuat informasi pasien tercatat lebih konsisten, lengkap, dan terorganisir sehingga mengurangi kesalahan yang biasanya terjadi pada pencatatan manual. Penyimpanan data secara otomatis juga membantu mencegah hilangnya informasi serta menghindari ketidakterbacaan atau ketidaktepatan isi rekam medis.

Penelitian Salsabila (2024) menunjukkan bahwa penggunaan RME membantu meningkatkan ketelitian dalam pencatatan data medis di RSUD Pindad Bandung. Dengan sistem digital, petugas dapat memasukkan informasi pasien secara lebih tepat karena setiap data langsung terintegrasi dan tersimpan secara permanen dalam sistem. Kesalahan manual, seperti penulisan yang tidak lengkap, informasi ganda, maupun kesalahan membaca berkas, jauh berkurang. Meskipun masih terdapat tantangan berupa gangguan sistem dan proses adaptasi petugas, pencatatan elektronik tetap terbukti menghasilkan data yang lebih akurat dibandingkan metode konvensional.

Pada keseluruhan literatur yang telah peneliti review, Secara umum hasil dari seluruh jurnal menunjukkan bahwa penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) sangat berpengaruh dalam meningkatkan ketelitian dan keakuratan pencatatan data pasien. Dengan sistem digital, informasi pasien bisa dicatat dengan lebih terstruktur dan rapi, sehingga kesalahan yang biasanya terjadi pada

pencatatan manual seperti tulisan yang sulit terbaca, data yang terlewat, atau dokumen yang hilang dapat diminimalkan. RME juga menyediakan format pengisian yang jelas sehingga petugas lebih mudah memastikan bahwa semua bagian telah terisi sesuai standar. Selain itu, penyimpanan data yang terintegrasi antarunit membuat informasi pasien lebih konsisten dan tidak lagi terjadi duplikasi data. Walaupun masih ada beberapa hambatan seperti penyesuaian penggunaan sistem dan kendala teknis, secara keseluruhan RME terbukti meningkatkan akurasi dokumentasi medis dan mendukung pelayanan yang lebih baik, efektif, dan dapat dipercaya.

Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi akurasi pencatatan data di RME, seperti kemampuan petugas, kondisi jaringan, dan kelengkapan sistem. Akan lebih baik jika penelitian berikutnya menggunakan metode tambahan seperti observasi langsung atau audit rekam medis untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian juga bisa dibandingkan antar fasilitas kesehatan atau jenis RME yang berbeda agar hasilnya lebih luas. Selain itu, jumlah responden yang lebih banyak dapat membuat temuan penelitian lebih kuat dan mewakili kondisi sebenarnya.

KESIMPULAN

Pada hasil penelitian dengan menggunakan *literature review* maka dapat disimpulkan bahwa:

Kecepatan pelayanan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) secara konsisten memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kecepatan pelayanan di berbagai fasilitas kesehatan. RME mempercepat proses registrasi, pencarian data, dan alur pelayanan karena seluruh informasi pasien tersimpan secara digital dan dapat diakses lebih cepat dibandingkan rekam medis manual. Selain itu, sistem yang lebih terstruktur mengurangi waktu tunggu pasien dan meminimalkan hambatan administratif yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual. Dengan demikian, penerapan RME terbukti efektif dalam mempercepat pelayanan dan mendukung efisiensi kerja petugas kesehatan.

Dari hasil kajian terhadap jurnal-jurnal yang membahas tentang akurasi pencatatan data, dapat diketahui bahwa penggunaan RME memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan ketelitian dan mutu pencatatan informasi medis. Pencatatan secara digital mampu meminimalkan berbagai kesalahan yang sering muncul pada rekam medis manual, seperti tulisan tangan yang sulit dibaca, data yang kurang lengkap, hingga risiko hilangnya berkas. Selain itu, format pengisian yang sudah tersusun dengan standar tertentu membantu petugas memastikan bahwa setiap data tercatat secara konsisten dan sesuai prosedur. Penyimpanan yang terintegrasi juga mengurangi kemungkinan terjadinya data ganda atau ketidaksesuaian informasi. Secara keseluruhan, RME mampu meningkatkan akurasi pencatatan sehingga mendukung proses pelayanan klinis dan administrasi dengan lebih tepat, akurat, dan dapat dipercaya.

REFERENCES

- Ansori, O. A., Shafa, N., Puteri, D. M., & Bernarto, I. (2024). Analisis Efisiensi dan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik di RSKGMP Jakarta Selatan. *Jurnal Prepotif*, 8(3).
- Apriliyani, S. (2021). Penggunaan Rekam Medis Elektronik Guna Menunjang Efektivitas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Di Klinik Dr Ranny. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1399-1410. DOI: 10.36418/cerdika.v1i10.209.

- Burhan, H., & Aini, Z. 2021. Analisis Literatur Sistematis (SLR) Terhadap Elemen Pembangunan Pendakwah Systematic Literature Review (Slr) On The Elements Of Preacher Development. *Civilizational Studies And Human Sciences*. Vol. 4 (3): 145-148.
- Farid, Z. M., Fernando, N. R., & Sonia, D. (2021). Efektivitas Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Pelayanan Pasien Rawat Jalan di Klinik Darul Arqam Garut. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(9), 1247–1254
- Gusni, M., & Yunengsih, Y. (2023). Analisis Penerapan Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi dan Kualitas Pendaftaran Rawat Jalan di Rumah Sakit X. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* (MBI), 18(12).
- Imayana, K. C. I., Karsana, I. W. W., & Wasita, R. R. R. (2022). Analisis Efektivitas Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Waktu Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Tingkat II Udayana Denpasar. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia* (Jurmiki), 1(2), 01–05.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Jakarta: Kemenkes RI.
- Latifah, L., & Ritonga, I. 2020. Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal Of Islamic Economics And Banking*, Vol 2 (1): 63-80
- Latipah, T., Solihah, S., & Setiatin, S. (2021). Pengaruh Rekam Medis Elektronik Terhadap Peningkatan Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1422-1434.
- Nugroho, Y. W., & Pramudita, F. A. (2023). Peran Rekam Medis Elektronik dalam Meningkatkan Efisiensi, Kualitas Layanan Kesehatan, dan Keselamatan Perawatan Pasien: Analisis Systematic Literature Review. *Media Gizi dan Kesehatan Indonesia* (MPPKI), 7(2).
- Nursalam. 2020. *Literature Systematic pada Pendidikan Kesehatan*. Surabaya: Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- Rachmawati, F. A., Sanjaya, G. Y., & Firman. (2023). Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Waktu Tunggu Rawat Jalan Reguler di RS Hermina Solo. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan* (JMPK), 26(2).
- Rachmayanti, A. T., Majid, R., & Yuniar, N. (2024). EFEKTIVITAS REKAM MEDIS ELEKTRONIK (RME) INSTALASI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM ALIYAH II KOTA KENDARI TAHUN 2024. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*, 5(2), 223-231.
- Salsabila, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Rekam Medis Elektronik Terhadap Efektivitas Pelayanan Rawat Jalan. *Journal of Medical Record Student* (JMeRS), 1(1), 1-5.
- Septiana, F. N., Rustiawati, S., & Sari, I. (2023). Analisa Implementasi Rekam Medis Elektronik terhadap Efisiensi Pembiayaan dan Akurasi Data di Unit Rekam Medis Rumah Sakit “X”. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 15(1).<https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/hijp/article/view/944>
- Susanto, A. D., Karsana, I. W. W., & Arfaningsih, P. A. A. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS REKAM MEDIS ELEKTRONIK BERBASIS WEB UNTUK MENGURANGI KETERLAMBATAN PENYEDIAAN REKAM MEDIS PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT BALIMED KOTA DENPASAR. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Indonesia*, 2(2), 39-51.

- Syakura, A. 2020. Self-Care Management To Prevent Exacerbation For Patients With Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD): A Systematic Review. *International Journal of Nursing And Health Services (IJNHS)*, Vol. 3(3): 391-401
- Yunisa, C., & Gunawan, E. (2024). Pengaruh Implementasi Rekam Medis Elektronik Terhadap Kualitas Pelayanan Rawat Jalan di Rumah Sakit X. *Media Bina Ilmiah*, 18(11), 2873–2880.